



TPID PANTAU KESIAPAN IDULADHA

Pengelolaan Kota Yogya di RPH Giwangan Diapresiasi

YOGYA (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY dan Kota Yogya memantau kesiapan Hari Raya Idul Adha yang akan jatuh dua pekan mendatang. Pengelolaan penyembelihan hewan kurban yang dilakukan Kota Yogya di Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan pun diapresiasi.

Asisten Perencanaan dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana, menuturkan pengelolaan penyembelihan hewan kurban sebenarnya rutin dilakukan tiap tahun. Akan tetapi tahun ini dinilai sedikit istimewa karena pengawasan tidak sebatas PMK melainkan juga LSD atau penyakit yang menyerang kulit hewan.

"Alhamdulillah saat ini PMK sudah mereda dan di Kota Yogya juga tidak ditemukan. Namun muncul penyakit baru yakni LSD atau semacam luka pada kulit. Penyakit itu bukan termasuk zoonosis atau menular ke manusia tapi efeknya harga hewan akan jatuh," tandasnya di sela pemantauan di RPH Giwangan, Rabu (14/6).

Oleh karena itu perlu pengawasan yang lebih in-

tegrasi kaitannya dengan kesehatan hewan sebelum disembelih. Apalagi penyediaan hewan kurban merupakan bagian dari ekonomi kreatif seiring gaya hidup halal. Hal ini karena harga hewan dilihat dari aspek kebagusan dari sisi fisik yang disesuaikan dengan syarat sah sebagai hewan kurban. Sehingga kerap kali hewan yang 'ganteng' akan dibeli lebih mahal oleh pembeli kurban atas dasar kerelaan. Peternak maupun penjual juga bakal mendapatkan keuntungan jika dibanding penjualan daging yang dihitung per kilogram. "Ini menjadi rejeki bagi peternak maupun pedagang. Gaya hidup halal bagian dari ekonomi kreatif," tandasnya.

Tri Saktiyana pun mengapresiasi pengelolaan yang

dilakukan oleh Kota Yogya. Pasalnya, Kota Yogya mampu menjamin hewan kurban baik dari sisi kebagusan, kesehatan, keamanan, kelengkapan, dan keutuhan. Hewan kurban sejak diperjualbelikan, disembelih hingga dipotong menjadi beberapa bagian juga tak luput dari pemantauan. "Saya yakin Kota Yogya sudah berusaha keras untuk itu. RPH Giwangan juga bertahun-tahun bisa diakses untuk penyembelihan hewan kurban dari masyarakat. Tentu dari tahun ke tahun akan semakin baik," katanya.

Sementara Sekretaris TPID Kota Yogya Kadri Renggono, mengaku pihaknya jelang penyembelihan hewan kurban sudah melakukan pengawasan maupun edukasi. Di antaranya beru-

pa sosialisasi, workshop serta pelatihan penyembelihan hewan yang melibatkan unsur panitia maupun takmir masjid, musala. Selain itu sejumlah pasar tiban hewan kurban juga telah diperiksa, termasuk lalu lintas hewan dari luar daerah.

"Kami akan menyiapkan sebaik mungkin. Saat pelaksanaan penyembelihan yang ada di wilayah juga akan dipantau oleh tim. Justru kami arahkan agar bisa menyembelih ke RPH Giwangan dengan mendaftar dulu ke Baznas Kota Yogya," jelasnya.

Dengan begitu, dipastikan kesiapan Idul Adha di Kota Yogya tidak perlu diragukan. Justru, imbuhan Kadri, pihaknya menyoroti agar lalu inflasi di DIY khususnya Kota Yogya, bisa semakin ditekan untuk bulan-bulan ke depan. Hal ini karena berdasarkan rilis BPS, inflasi secara nasional berada di kisaran 4 persen, sedangkan di DIY atau Kota Yogya 4,73 persen atau ber-



TPID Kota Yogya dan DIY meninjau kondisi RPH Giwangan jelang Idul Adha.

KR-Ardhi Wahdan

ada di atas rata-rata nasional. Padahal berdasarkan harga komoditas di DIY tidak pernah masuk dalam indeks harga yang meningkat. "Ini yang perlu kita sikapi bersama. Apalagi di DIY ada kecenderungan setiap libur panjang atau hari keagamaan laju inflasi meningkat. Dan sekarang kita

akan menghadapi Idul Adha," terangnya. Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut ketersediaan bahan pangan di Kota Yogya cukup berlimpah. Bahkan mampu untuk mencukupi hingga kebutuhan satu bulan ke depan. Mulai dari beras, minyak

goreng, telur, gula, cabai dan lainnya. Selain itu dari aspek harga, hasil koordinasi dengan Dinas Perdagangan juga stabil dalam seminggu ini. Hanya, ketersediaan hewan kurban dipastikan tidak akan mencukupi, sehingga hampir seluruhnya harus dipasok dari luar daerah. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005